

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis karakteristik data. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.¹ Penelitian ini merupakan penelitian korelasional (*correlational research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih factor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Penelitian ini mencari hubungan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) perbankan.

b) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Asosiatif, metode asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.7-8

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ada 30 saham perbankan syariah yang sudah terdaftar dalam di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020. Daftar Efek Syariah (DES) merupakan kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah hanya satu bank supaya mengetahui karakteristik secara spesifik yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah.

b) Sampel Penelitian

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk observasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu

yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Perusahaan perbankan syariah yang menampilkan data saham penutupan (*closing price*) yang lengkap selama periode pengamatan.
3. Perusahaan perbankan syariah yang menampilkan data saham dalam laporan keuangan tersebut mempunyai data lengkap mengenai *return* saham, *return* market, dan *Capital Asset Pricing Models* (CAPM).

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, perusahaan-perusahaan perbankan syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah dari periode kuartal pertama tahun 2018-2020. Peneliti akan melakukan penelitian pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai “Pengaruh Pengambilan Keputusan Investasi Saham Terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) Saham (Studi Kasus Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

a) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh perorangan atau instansi di luar dari peneliti, meskipun data yang dikumpulkan adalah data asli. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2018-2020.

b) Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut dari objek yang akan diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1) Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengaruh Pengambilan Keputusan Investasi saham.

c) Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendek dari interval yang ada di alat ukur, sehingga alat ukur akan menghasilkan data kuantitatif dalam pengukuran. Skala pengukuran menggunakan skala numerik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Studi Pustaka: bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat di perpustakaan. Mencari literature yang relevan dengan topik penelitian diatas, yaitu terkait dengan variabel independen, faktor internal dan eksternal hingga penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya.
- 2) Dokumentasi yaitu mencari dan mendapatkan data-data terkait perusahaan yang menjadi objek penelitian dari web resmi Bursa Efek Indonesia. Data-data yang dibutuhkan terdiri dari data sekunder. Data *closing price, market price per share, book value* diperoleh dari *Indonesian Capital Market Director*. Data total hutang, total ekuitas, *dividend per share, earning per share* dan lain-lain dari *IDX Statistic*, dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah data penelitian berupa laporan keuangan keputusan investasi terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Indonesia Periode 2018-2020, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan:

a. Investasi

Harga saham yang diukur dari harga saham penutupan.²

b. Menghitung *Expected Return* Saham BEI dengan metode CAPM

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya pendapatan yang diharapkan (*expected return*) adalah pendapatn masing-masing saham yang diharapkan metode CAPM, maka *expected return* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$E(R_i) = R_f + \beta_i (E(R_m) - R_f)$$

Keterangan:

$E(R_i)$ = *Return* harapan asset ke-i

$E(R_m)$ = *Return* harapan portofolio Pasar

R_f = Tingkat bunga bebas risiko

$(E(R_m) - R_f)$ = Premi risiko pasar

² Muhammad Haekal dan Masdar Masud, *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 2 No. 2, April 2019, hlm.16

β_i = Risiko asset ke-i

variabel yang berkaitan dengan rumus CAPM di atas adalah:

c. *Actual Return* Saham BEI Terpilih (R_i)

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam berinvestasi perlu dibedakan antara return yang dihadapkan (*expected return*) merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa yang akan datang, dengan return yang terjadi (*realized return*) atau return actual merupakan return yang telah diperoleh investor di masa lalu. Berdasarkan pengertian *return* bahwa *return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen, maka dapat ditulis rumus:

$$R_i = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_i = *actual return* saham BEI terpilih

P_t = harga pada waktu t

P_{t-1} = harga untuk waktu sebelumnya

d. *Market Return* (R_m)

Pendapatan pasar (*market return*) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_m = \frac{BEIt - (BEIt-1)}{BEIt-1}$$

Keterangan:

R_m = *market return*

BEIt = Bursa Efek Indonesia pada akhir periode t

BEIt-1 = Bursa Efek Indonesia pada periode sebelumnya

Sedangkan *actual market return* $E(R_m)$ merupakan tingkat return rata-rata pasar modal dalam periode tertentu, yang dinilai dari rata-rata Indeks Harga Saham BEI.

e. Pendapatan Aset Bebas Risiko (R_f)

Pendapatan aset bebas risiko yang digunakan adalah pendapatan yang diperoleh dari *coupon rate* SBSN seri IFR0004. Karena *coupon rate* ini jangka waktu pembagiannya semesteran atau tahunan, maka dalam analisis bulanan *risk free* (R_f) dibagi dengan jangka waktunya atau dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_f = \frac{\text{Coupon Rate}}{\text{Coupon Term Months}}$$

f. Beta (β)

Beta merupakan suatu pengukuran volalitas *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Dengan demikian, beta merupakan pengukuran risiko sistematis dari suatu portofolio atau suatu sekuritas. Beta suatu asset i, dinotasikan dengan β , dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\text{Cov}(R_i, R_m)}{\sigma^2_m}$$

Keterangan:

Convarians R_i, R_m = $\sum (R_i - E(R_i)) (R_m - E(R_m))$

$E(R_i)$ = Rata-rata return saham

$E(R_m)$ = Rata-rata return pasar (BEI)

σ = Varians return Pasar BEI

$$\sigma = \frac{(R_m - E(R_m))^2}{n}$$